PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

A B S T R A K

Skripsi ini memaparkan hasil penelitian tipe-tipe verba yang dapat dipergunakan untuk membentuk kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia. Selain itu, juga memaparkan hasil penelitian tentang struktur fungsional kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia. Karena fungsi tertentu dalam kalimat imperatif itu memiliki peran tertentu pula, skripsi ini memaparkan pula struktur peran kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tipe-tipe verba pembentuk kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia, struktur fungsional dan struktur perannya.

Hasil penelitian ini bermanfaat bagi tatabahasawan, penyusun buku teks, guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA. Bagi tatabahasawan, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk menyusun kaidah bahasa Indonesia, khususnya kaidah kalimat imperatif tunggal. Bagi penyusun buku teks, hasil penelitian bermanfaat untuk memperkaya bahan tentang kaidah, ciri-ciri, jenis dan contoh-contoh kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia. Bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia SMA, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang kaidah, ciri-ciri, jenis dan contoh-contoh kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia.

Untuk mencapai suatu tujuan, dalam penelitian ini dipergunakan metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode analisis data. Metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data adalah metode simak. Metode yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah metode distribusional dengan teknik lanjutan teknik parafrasa, teknik substitusi, teknik permutasi, dan metode padan referensial.

Temuan dan kesimpulan yang pertama dari penelitian ini adalah (1) tipe verba yang dapat dipergunakan untuk membentuk kalimat imperatif adalah tipe verba aksi yang berkonotasi positif bagi tipe verba yang dapat dipergunakan untuk membentuk kalimat imperatif yang tidak berpenanda imperatif dan kalimat imperatif yang berpenanda imperatif positif -lah, silakan,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mohon, tolong, coba, mari, ayo, harap, hendaknya/hendaklah, (2) tipe verba yang dapat dipergunakan untuk membentuk kalimat imperatif negatif adalah tipe verba aksi yang berkonotasi negatif, walaupun kadang-kadang tipe verba aksi yang berkonotasi positif pun dapat juga dipergunakan untuk membentuk kalimat imperatif negatif berpenanda imperatif negatif jangan dan dilarang.

Temuan dan kesimpulan yang kedua dari penelitian ini adalah kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia yang terdiri dari kalimat imperatif tunggal tanpa penanda imperatif, kalimat imperatif tunggal berpenanda imperatif positif , kalimat imperatif tunggal berpenanda imperatif negatif itu memiliki struktur fungsional (1) P, (2) P - S, (3) P - PEL , (4) S - P - O, (5) S - P, (6) S - P - KET, (7) S - P - PEL , (8) P - O, (9) P - KET.

Temuan dan kesimpulan yang ketiga dari penelitian ini adalah kalimat imperatif tunggal dalam bahasa Indonesia yang berstruktur fungsional P berstruktur peran V atau (A) - P atau V - (A), yang berstruktur fungsional P - S berstruktur peran V - Obj , yang berstruktur fungsional P - PEL berstruktur peran V - Obj , yang berstruktur fungsional S - P - O berstruktur peran A - V - Obj atau A - V - B - Obj , yang berstruktur fungsional (S) - P - O berstruktur peran (A) - V - Obj atau (A) - V - B - Obj , yang berstruktur fungsional S - (KET) - P - O berstruktur peran A - (W) - V - Obj , yang berstruktur fungsional (KET) - S - P - O berstruktur peran (W) - A - V - Obj , yang berstruktur fungsional S - P - O - (KET) berstruktur peran A - V - Obj - (W), yang berstruktur fungsional S - P berstruktur peran A - V, yang berstruktur fungsional S - P - KET berstruktur peran A - V - L atau A - V - I, yang berstruktur fungsional S - P - PEL berstruktur peran A - V - Obj , yang berstruktur fungsional P - O berstruktur peran V - Obj , yang berstruktur fungsional P - KET berstruktur peran V - L.